

Tinjauan Yuridis Terhadap Karya Gambar Fan Art dengan Pendekatan Doktrin Fair Use = Juridical Review Of Fan Art Images with Fair Use Doctrine Approach

Farhan Khairi Akhdan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20521424&lokasi=lokal>

Abstrak

Karya derivatif merupakan karya ciptaan baru yang diciptakan berdasarkan atas karya yang telah ada sebelumnya. Karya ini termasuk ke dalam jenis ciptaan yang dilindungi oleh UU Nomor 28 Tahun 2014. Salah satu contoh karya derivatif adalah fan art, sebuah karya gambar yang diciptakan penggemar di mana gambar tersebut menyerupai atau merujuk pada suatu tokoh atau karakter tertentu yang sudah ada atau pernah diciptakan sebelumnya. Permasalahan timbul ketika suatu penciptaan fanart melanggar hak moral dan hak ekonomi karena penggunaannya dilakukan tanpa izin (lisensi) dari pemegang hak cipta karakter tersebut. Adapun, penggunaan hak cipta oleh pihak ketiga dapat dilakukan tanpa izin dengan doktrin fair use/fair dealing di mana di Indonesia ketentuan doktrin tersebut berbeda dengan Amerika Serikat dan Perancis. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status hukum penciptaan karya gambar fan art menurut UU Nomor 28 Tahun 2014 dengan pendekatan doktrin fair use. Penelitian ini menggunakan pendekatan hukum normatif yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni pendekatan dengan menelaah peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Amerika Serikat, dan Perancis disertai dengan penelitian kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fanart (tanpa izin) melanggar hak moral atas karakter apabila terjadi modifikasi terhadap ciptaan karakternya dan melanggar hak ekonomi ketika terjadi transformasi (pengubahan format) apalagi ketika bersifat komersial. Hal ini dapat dikatakan tidak melanggar hak cipta ketika fan art ditentukan sebagai penggunaan yang wajar (fair use) berdasarkan analisis terhadap fakta-fakta dengan faktor-faktor fair use yang dilakukan Pengadilan.

.....A derivative work is a new work created based on a pre-existing work. This work is included in the types of creations protected by Law Number 28 Year 2014. One example of a derivative work is fan art, a drawing created by a fan in which the drawing resembles or refers to an existing or previously created character. Problems arise when a fanart creation violates moral rights and economic rights because its use is done without the permission (license) of the character's copyright holder. Meanwhile, the use of copyright by third parties can be done without permission with the doctrine of fair use/fair dealing where in Indonesia the provisions of the doctrine are different from the United States and France. Thus, this study aims to determine the legal status of the creation of fan art image works according to Law Number 28 of 2014 with the fair use doctrine approach. This research uses a normative legal approach that is descriptive qualitative in nature, namely an approach by examining the applicable laws and regulations in Indonesia, the United States, and France accompanied by library research. The results of this study show that fanart (without permission) violates the moral rights of the character when there is a modification of the character's creation and violates economic rights when there is a transformation (change of format) especially when it is commercial. It can be argued that it does not infringe copyright when fan art is determined to be fair use based on an analysis of the facts with fair use factors by the Court.